

# Pelatihan Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

Naning Sutriningsih<sup>a,1,\*</sup>

<sup>a</sup> Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Pringsewu, 35373, Indonesia

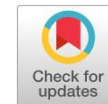
<sup>1</sup> [sutriningsihnaning024@umpri.ac.id](mailto:sutriningsihnaning024@umpri.ac.id)

\* Corresponding Author

Received 8 Maret 2025; accepted 15 April 2025; published 30 April 2025

## ABSTRACT

This community service program aimed to improve students' competence in reference management using the Mendeley application to enhance the quality of scientific writing. The activity involved 40 students and was conducted through lectures, demonstrations, hands-on practice, and evaluation stages. A pre-test was administered to measure initial understanding of reference management and Mendeley usage. The results indicated that only 27.5% of participants were able to create automatic citations and bibliographies, while most students still managed references manually. After the training, post-test results showed significant improvement: 100% of participants were able to install Mendeley and generate automatic citations and bibliographies, and 65% successfully installed the MS Word plugin and Web Importer. The findings demonstrate that structured training combined with direct practice effectively improves students' digital literacy and academic writing skills. Therefore, integrating Mendeley training into academic programs can support students in producing higher-quality scientific work aligned with publication standards.



## KEYWORDS

Mendeley  
Reference Management  
Digital Literacy  
Scientific Writing  
Community Service.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## 1. Pendahuluan (Heading 1) (bold, 11 pt) (one single space, 11pt font)

Perkembangan teknologi digital di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akademik, termasuk dalam proses penulisan karya ilmiah. Mahasiswa sebagai calon akademisi dituntut untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang sistematis, kredibel, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah [1]. Salah satu aspek penting dalam penulisan ilmiah adalah manajemen referensi yang akurat dan konsisten. Pengelolaan referensi yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tulisan, tetapi juga mencegah terjadinya kesalahan sitasi dan plagiarisme [2].

Dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang menyusun daftar pustaka dan kutipan secara manual. Cara ini sering menimbulkan ketidaksesuaian format sitasi dengan gaya yang dipersyaratkan jurnal ilmiah serta menyebabkan inefisiensi waktu dalam proses penulisan [3]. Ketidaktepatan dalam penulisan referensi juga dapat menurunkan kredibilitas karya ilmiah dan menghambat peluang publikasi mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi manajemen referensi menjadi kebutuhan yang mendesak dalam mendukung kualitas penulisan akademik.

Salah satu aplikasi manajemen referensi yang banyak digunakan secara global adalah Mendeley. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengorganisasi, serta membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis dengan berbagai gaya sitasi [4]. Selain itu, Mendeley terintegrasi dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word dan menyediakan fitur kolaborasi daring untuk mendukung aktivitas penelitian [5]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa [6].

Meskipun demikian, berdasarkan hasil identifikasi awal pada kegiatan ini, sebagian besar mahasiswa belum familiar dengan penggunaan Mendeley secara optimal. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 27,5% mahasiswa yang mampu membuat kutipan dan daftar pustaka otomatis, sementara 72,5% masih menggunakan metode manual. Selain itu, hanya 22,5% mahasiswa yang memahami instalasi plugin Mendeley pada Microsoft Word, dan sebagian besar belum memanfaatkan fitur Web Importer secara efektif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi pendukung dan kompetensi penggunaannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa. Pelatihan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah, (2) melatih mahasiswa dalam penggunaan fitur-fitur Mendeley secara optimal, serta (3) mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi secara digital. Diharapkan melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan Mendeley secara teknis, tetapi juga terdorong untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan sesuai standar publikasi akademik.

## 2. Metode (bold, 11 pt) (*one single space, 11pt font*)

### 2.1. Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain pelatihan partisipatif berbasis praktik (*hands-on training*) dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas program. Model ini mengintegrasikan penyampaian materi konseptual, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung, serta evaluasi hasil. Pendekatan tersebut dipilih untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami konsep manajemen referensi, tetapi juga mampu mengoperasikan aplikasi Mendeley secara mandiri.

#### 2.1.1. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan adalah 40 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) yang sedang menempuh mata kuliah skripsi atau menyusun tugas akhir. Mahasiswa dipilih karena mereka memiliki kebutuhan langsung terhadap pengelolaan referensi akademik yang sistematis. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada tahun 2024 di lingkungan UMPRI dengan dukungan fasilitas laboratorium komputer dan perangkat pribadi peserta.

#### 2.1.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Identifikasi kebutuhan mahasiswa melalui survei awal (*pre-test*).
- b. Penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep manajemen referensi, instalasi Mendeley, penggunaan plugin Microsoft Word, Web Importer, serta pembuatan kutipan otomatis.
- c. Koordinasi teknis dengan peserta terkait perangkat yang digunakan selama pelatihan.

Pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal mahasiswa mengenai:

- a. Instalasi aplikasi Mendeley.
- b. Instalasi MS Word Plugin dan Web Importer.
- c. Pembuatan kutipan dan daftar pustaka otomatis.
- d. Minat penggunaan Mendeley dalam penulisan ilmiah.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas tiga kegiatan utama:

- a. Ceramah dan Demonstrasi

Pemateri menjelaskan pentingnya manajemen referensi dalam karya ilmiah serta memperkenalkan fitur-fitur utama Mendeley.

#### b. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan:

- 1) Instalasi aplikasi Mendeley.
- 2) Instalasi dan sinkronisasi plugin Microsoft Word.
- 3) Penggunaan Web Importer untuk mengimpor referensi.
- 4) Penyisipan kutipan otomatis dan pembuatan daftar pustaka sesuai gaya sitasi.

#### c. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala teknis yang dihadapi selama praktik.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah pelatihan. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase perubahan dari pre-test ke post-test pada setiap indikator.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase peningkatan adalah:

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{\text{Skor Post-test} - \text{Skor Pre-test}}{\text{Skor Pre-test}} \times 100\%$$

Selain itu, dilakukan analisis deskriptif terhadap tingkat keberhasilan instalasi dan penggunaan fitur aplikasi. Evaluasi juga dilengkapi dengan kuesioner kepuasan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pelatihan.

#### 2.1.3. Keunggulan Desain Metode

Metode pelatihan berbasis praktik dipilih karena:

- a. Memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan teknologi.
- b. Mengurangi kesalahan teknis yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi.
- c. Meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui pembelajaran aplikatif.

Dengan desain ini, efektivitas pelatihan dapat diukur secara objektif melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test serta keberhasilan operasional penggunaan aplikasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley diikuti oleh 40 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang sedang menempuh mata kuliah skripsi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi pre-test dan post-test.

#### 3.1.1. Hasil Pre-test

Sebelum pelatihan dilaksanakan, dilakukan pengukuran kemampuan awal mahasiswa melalui pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap penggunaan aplikasi Mendeley. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki keterampilan yang optimal dalam manajemen referensi berbasis digital. Hanya 32,5% mahasiswa yang mampu menginstal aplikasi Mendeley secara mandiri. Pemahaman terkait instalasi *MS Word Plugin* dan

*Web Importer* bahkan lebih rendah, yaitu hanya 22,5% peserta yang memahami proses tersebut. Selain itu, hanya 27,5% mahasiswa yang mampu membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley, sementara sebagian besar masih menyusunnya secara manual. Dari aspek afektif, 37,5% mahasiswa menyatakan memiliki minat menggunakan Mendeley dalam penyusunan skripsi. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah masih tergolong rendah, terutama pada aspek teknis integrasi aplikasi dengan perangkat lunak pengolahan kata.

### 3.1.2. Hasil Post-test

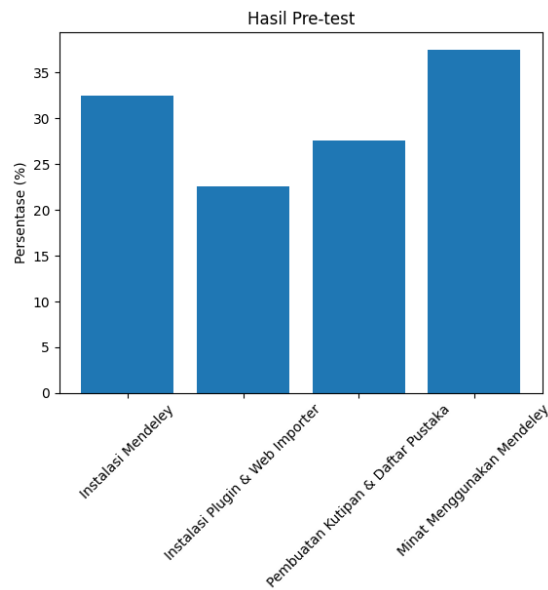
Setelah pelatihan dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur. Seluruh peserta (100%) berhasil menginstal aplikasi Mendeley secara mandiri, menunjukkan bahwa pelatihan praktik langsung efektif dalam mengatasi kendala teknis awal. Pada aspek integrasi aplikasi, sebanyak 65% mahasiswa berhasil menginstal *MS Word Plugin* dan *Web Importer*, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan lanjutan dalam proses sinkronisasi. Selain itu, seluruh peserta (100%) mampu membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley, yang sebelumnya sebagian besar masih dilakukan secara manual. Dari sisi motivasi, 100% mahasiswa menyatakan minat untuk menggunakan Mendeley dalam penyusunan skripsi mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kesiapan dan kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kualitas karya ilmiah.

Perbandingan lengkap ditampilkan pada **Tabel 1**.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test**

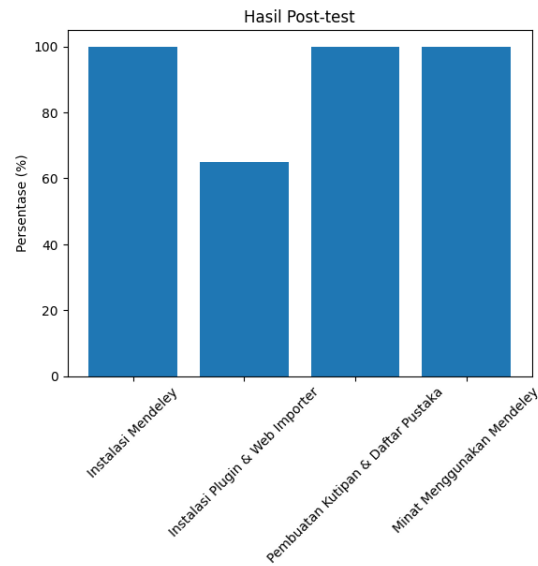
Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Instalasi Mendeley	32,5	100	67,5
Instalasi Plugin & Web Importer	22,5	65	42,5
Pembuatan Kutipan & Daftar Pustaka	27,5	100	72,5
Minat Menggunakan Mendeley	37,5	100	62,5

### 3.2. Visualisasi Data



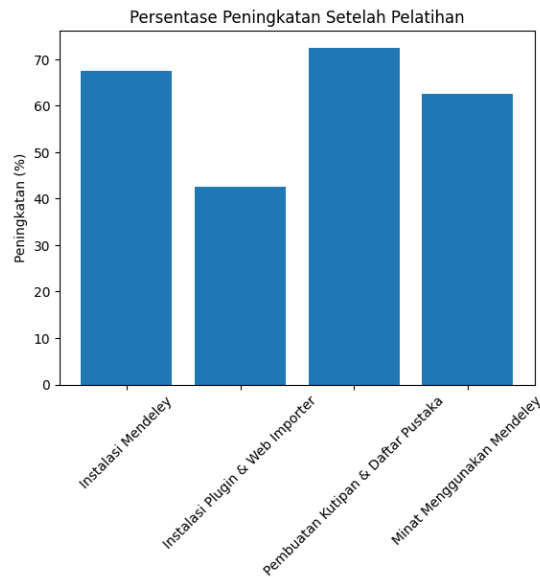
Gambar 1. Hasil Pre-test

Gambar 1. menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa belum menguasai fitur teknis Mendeley.



Gambar 2. Hasil Post-test

Gambar 2. memperlihatkan peningkatan drastis terutama pada kemampuan pembuatan kutipan otomatis dan instalasi aplikasi.



Gambar 3. Persentase Peningkatan Setelah Pelatihan

Berdasarkan Gambar 3. peningkatan tertinggi terjadi pada indikator pembuatan kutipan dan daftar pustaka (72,5%), yang menunjukkan efektivitas pelatihan berbasis praktik.

### 3.3. Analisis Efektivitas Pelatihan

#### 3.3.1. Analisis Kuantitatif

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 3, peningkatan absolut tertinggi terjadi pada kemampuan pembuatan kutipan otomatis (72,5%), diikuti instalasi Mendeley (67,5%) dan minat penggunaan (62,5%). Peningkatan terendah terdapat pada instalasi plugin (42,5%), yang mengindikasikan masih adanya kendala teknis pada sinkronisasi sistem.

Jika dihitung rata-rata peningkatan keseluruhan:

$$\frac{67.5 + 42.5 + 72.5 + 62.5}{4} = 61.25\%$$

Hal ini berarti bahwa secara umum terjadi peningkatan kompetensi sebesar **61,25%**, yang menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa dalam manajemen referensi.

#### 3.3.2. Analisis Konseptual

Keberhasilan pelatihan ini dapat dijelaskan melalui tiga aspek utama:

#### 3.3.3. Pembelajaran Berbasis Praktik

Metode *hands-on training* memungkinkan mahasiswa langsung mempraktikkan instalasi dan penggunaan aplikasi, sehingga meningkatkan retensi pembelajaran.

#### 3.3.4. Relevansi Kontekstual

Peserta merupakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sehingga kebutuhan penggunaan Mendeley bersifat langsung dan kontekstual.

### 3.3.5. Integrasi Literasi Digital

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya manajemen referensi dalam menjaga integritas akademik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan manajemen referensi berbasis aplikasi digital dapat meningkatkan kualitas dan sistematika karya ilmiah mahasiswa [6], [7].

## 3.4. Implikasi Akademik

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley berkontribusi pada:

1. Peningkatan efisiensi penulisan skripsi
2. Pengurangan risiko kesalahan sitasi
3. Peningkatan kesiapan publikasi ilmiah mahasiswa
4. Penguatan literasi digital di lingkungan perguruan tinggi

Dengan demikian, integrasi pelatihan Mendeley dalam kurikulum penelitian atau mata kuliah metodologi penelitian sangat direkomendasikan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu akademik institusi.

## 4. Simpulan

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah skripsi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan manajemen referensi akademik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator, dengan rata-rata peningkatan kompetensi sebesar 61,25%. Seluruh peserta (100%) berhasil menginstal aplikasi Mendeley serta mampu membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis, sementara 65% peserta berhasil menginstal dan mengintegrasikan plugin Microsoft Word dan Web Importer. Selain peningkatan teknis, terjadi peningkatan minat penggunaan Mendeley yang mencapai 100%, menunjukkan perubahan sikap positif mahasiswa terhadap pemanfaatan teknologi dalam penulisan ilmiah.

Secara konseptual, pelatihan berbasis praktik (hands-on training) yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa karena memberikan pengalaman langsung serta relevansi kontekstual dengan kebutuhan penyusunan skripsi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat integritas akademik melalui pengelolaan referensi yang lebih akurat dan sistematis.

Dengan demikian, pelatihan Mendeley dapat direkomendasikan sebagai bagian dari program pendukung akademik di perguruan tinggi, khususnya pada tahap penyusunan skripsi atau tugas akhir. Integrasi pelatihan manajemen referensi dalam kurikulum penelitian berpotensi meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa serta mendukung peningkatan mutu publikasi akademik institusi secara berkelanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pringsewu atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada pimpinan fakultas serta seluruh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah skripsi dan telah berpartisipasi aktif dalam

kegiatan pelatihan. Partisipasi dan antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

### Deklarasi

**Kontribusi penulis.** Semua penulis berkontribusi sama sebagai kontributor utama artikel ini. Semua penulis membaca dan menyetujui artikel akhir.

**Pernyataan pendanaan.** Tidak ada penulis yang menerima dana atau hibah dari lembaga atau badan pendanaan mana pun untuk penelitian ini.

**Konflik kepentingan.** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

**Informasi tambahan.** Tidak ada informasi tambahan yang tersedia untuk artikel ini.

### Referensi

- [1] A. M. Rosyad and M. A. Maarif, "Paradigma pendidikan demokrasi dan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di Indonesia," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 75–99, 2019.
- [2] I. Ilfiandra, U. Suherman, S. N. Akhmad, A. Budi Amin, and S. Setiawati, "Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 70–81, 2016.
- [3] F. Kurniadi, "Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata," *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 267–277, 2017.
- [4] R. Costas, Z. Zahedi, and P. Wouters, "Do 'altmetrics' correlate with citations? Extensive comparison of altmetric indicators with citations from a multidisciplinary perspective," *Journal of the Association for Information Science and Technology*, vol. 66, no. 10, pp. 2003–2019, 2015.
- [5] P. Pahmi, A. Ardiya, W. Syahfutra, A. P. Wibowo, S. Niah, and P. Febtiningsih, "Pelatihan penggunaan Mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMA Handayani Pekanbaru," *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 2, no. 2, pp. 35–39, 2018.
- [6] C. Rahmawati, M. Yuliana, and H. Zain, "Pelatihan software Mendeley dalam peningkatan kualitas artikel ilmiah bagi dosen," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, pp. 30–36, 2018.
- [7] M. K. Listyotami and N. S. Reznani, "Meningkatkan produktivitas menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di era digital," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 253–259, 2020.
- [8] T. I. Permana and D. Fatmawati, "Pendampingan penulisan karya ilmiah remaja untuk meningkatkan kreativitas dan literasi," *International Journal of Community Service Learning*, vol. 3, no. 3, pp. 101–107, 2019.
- [9] Y. Wang, M. McKee, A. Torbica, and D. Stuckler, "Systematic literature review on the spread of health-related misinformation on social media," *Social Science and Medicine*, vol. 240, pp. 112552, 2019.